

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW***

**PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN  
KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP  
STATUS KARIES GIGI ANAK  
PRASEKOLAH**



**GLEDIS GUSRANI PASARIBU  
P07525019017**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
TAHUN 2022**

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW***

**PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN  
KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP  
STATUS KARIES GIGI ANAK  
PRASEKOLAH**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**GLEDIS GUSRANI PASARIBU  
P07525019017**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL** : Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi  
Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak Prasekolah :  
*Systematic Review*

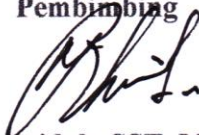
**NAMA** : Gledis Gusrani Pasaribu

**NIM** : P07525019017

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Mei 2022

Menyetujui  
Pembimbing



Nurhamidah, SST, M.Kes  
NIP. 196802241988032002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 19691118199312200

## PERNYATAAN

**PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN  
KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL** : Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak Prasekolah : Systematic Review

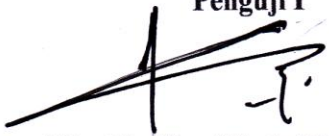
**NAMA** : Gledis Gusrani Pasaribu

**NIM** : P07525019017

**Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022**

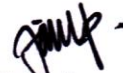
Menyetujui

**Penguji I**



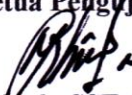
(Kartika Emailijati, SKM, M.Kes)  
NIP. 196803161988032002

**Penguji II**



(Yenny Lisbeth Sahaan, S.SiT, M.Kes)  
NIP. 197701101996032001

**Ketua Penguji**



Nurhamidah, SST, M.Kes  
NIP. 196802241988032002

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

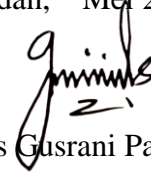


drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

## **STATUS KARIES GIGI ANAK PRASEKOLAH**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2022



Gledis Gusrani Pasaribu  
NIM. P07525019017

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, MAY, 2022**

**Gledis Gusrani Pasaribu**

**Mother's Knowledge of Dental and Oral Health Maintenance on Dental Caries Status of Preschool Children : A Systematic Review**

**ix + 27 pages, 7 tables + 3 pictures + 5 attachments**

**ABSTRACT**

Dental caries is a disease of dental tissue that begins with damage to the tooth surface, from the enamel to the dentin and extends to the pulp. Mother's knowledge, attitudes and behavior significantly affect the knowledge, attitudes and behavior of children. The participation of parents, especially mothers, plays an important role in developing children's positive behavior towards dental and oral health.

This study is a systematic review of 10 published journals or articles, published between 2016-2021 and aims to obtain an overview of mother's knowledge about maintaining oral and dental health on the dental caries status of preschool children.

Through the results of a systematic review of 10 articles, it is known that the mother's knowledge about dental and oral health is in good criteria stated in 50% of articles, while in fair criteria it is stated in 30% articles, and in poor criteria it is stated in 20% articles; dental caries in moderate criteria was stated in 30% of articles, in low criteria was stated in 20% articles, and in high criteria was stated in 20% articles; caries incidence was found in 30% of articles, and no caries incidence was found in 0% of articles.

This systematic review concluded that the mother's knowledge about maintaining oral health is in the good category, which means that most of the mothers have learned how to maintain dental and oral health in their children.

Keywords : Knowledge, dental caries

References : 23 (2015-2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
KTI, MEI 2022**

**Gledis Gusrani Pasaribu**

**Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut  
Terhadap Status Karies Gigi Anak Prasekolah : *Systematic Review***

**ix + 27 halaman, 7 tabel + 3 gambar + 5 lampiran**

**Abstrak**

Karies gigi merupakan penyakit pada jaringan gigi dan diawali dengan terjadinya kerusakan pada permukaan gigi yaitu dari bagian enamel ke dentin yang kemudian meluas kearah pulpa. Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu secara signifikan mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku anak. Keikutsertaan orang tua khususnya ibu memiliki peran penting dalam mengembangkan perilaku positif anak terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *systematic review* dengan menggunakan 10 jurnal atau artikel terpublikasi yang terbit setelah tahun 2016-2021. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak prasekolah.

Hasil penelitian *systematic review* dari 10 artikel yang direview menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebesar 50%, sedangkan dengan kriteria cukup sebesar 30%, dan dengan kriteria kurang sebesar 20%. Kondisi karies dengan kriteria sedang sebesar 30%, sedangkan dengan kriteria rendah sebesar 20%, kriteria tinggi sebesar 20%, terdapat kriteria karies 30%, dan kriteria tidak ada karies 0%.

Berdasarkan *systematic review* dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikategorikan baik. Hal ini berarti menunjukkan bahwa sebagian besar ibu sudah memahami tentang kesehatan gigi dan mulut serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak.

Kata Kunci : Pengetahuan, Karies gigi

Daftar Bacaan : 23 (2015-2021)

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak Prasekolah”**

Selama proses pembuatan karya tulis ilmiah ini penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan
2. Ibu Nurhamidah, SST, M.Kes. Selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Penguji saya yang telah meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh perhatian dan kesabaran dalam memberi bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Kartika Emailijati, SKM, M.Kes selaku Dosen Penguji I saya, yang telah memberi kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Yenni Lisbeth Siahaan, SSIT, M.Kes. selaku Dosen Penguji II yang telah memberi kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
5. Seluruh Staff Dan Dosen Pengajar Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
6. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih yang begitu besar kepada kedua Orangtua tercinta: Bapak Busmin Pasaribu, dan Ibu tersayang Rodince Silitonga. Dalam kesempatan ini terimalah rasa cinta dan rasa sayang penulis atas segala kasih sayang, kesabaran, ketulusan, doa dan segala dukungan baik secara materi dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis yang semuanya tidak akan dapat penulis balas.
7. Serta teman-teman angkatan 2019 khususnya kelas III-A, Terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya, sukses buat kita semuanya.



Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam menulis karya tulis ilmiah ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna kesempurnaan karya tulis ilmiah ini, Sehingga karya tulis ilmiah ini dapat disusun dengan baik dan nantinya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membaca.

Medan, Mei 2022

Penulis



Gledis Gusrani Pasaribu

NIM. P07525019017

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
C.1 Tujuan Umum .....	2
C.1 Tujuan Khusus .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	3
D.1 Manfaat Teoritis .....	3
D.2 Manfaat Praktis.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>4</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	4
A.1 Pengetahuan .....	4
A.1.1 Pengertian Pengetahuan .....	4
A.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	4
A.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	5
A.2 Pemeliharaan Kesehatan Gigi.....	7
A.2.1 Pengertian Pengetahuan Kesehatan Gigi .....	7
A.2.2 Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut .....	7
A.2.3 Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut .....	7
A.3 Karies Gigi .....	9
A.3.1 Pengertian Karies Gigi.....	9
A.3.2 Faktor Penyebab Terjadinya Karies.....	9
A.3.3 Pencegahan Karies Gigi.....	10
A.3.4 Indeks def-t .....	11
B. Penelitian Terkait .....	12
C. Kebaruan Penelitian .....	13
D. Kerangka Berpikir .....	13
E. Hipotesis .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
A. Desain Penelitian .....	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	14

C. Rumusan PICOS .....	14
D. Prosedur Penelusuran Artikel .....	14
E. Langkah Penelitian .....	15
F. Variabel Penelitian .....	16
G. Definisi Operasional Variabel .....	16
H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data .....	17
I. Analisis Penelitian .....	17
J. Etika Penelitian .....	17
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Hasil Penelitian .....	18
A.1 Karakteristik Umum Artikel .....	18
B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut .....	19
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
A. Karakteristik Umum Artikel .....	21
B. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut .....	22
C. Tingkat Kejadian Karies Gigi .....	23
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>24</b>
A. Simpulan .....	24
B. Saran .....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>25</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengukuran jumlah karies, Kode Status Gigi : def-t ( <i>decayed extractie filled teeth</i> ).....	10
Tabel 2.2	Penelitian Terkait .....	11
Tabel 3.1	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	15
Tabel 4.1	Karakteristik Umum Artikel.....	18
Tabel 4.2	Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut .....	19
Tabel 4.3	Karakteristik Kejadian Karies Gigi .....	20
Tabel 4.4	Karies Gigi .....	20

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	13
Tabel 3.1 Langkah Penelitian .....	15
Tabel 3.2 Variabel Penelitian.....	16

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Konsul
- Lampiran 2 Ethical Clereance
- Lampiran 3 Jadwal Penelitian
- Lampiran 4 Daftar riwayat Hidup
- Lampiran 5 Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Offline)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Defenisi sehat menurut kesehatan dunia (WHO) adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Kesehatan dapat tercapai dengan meningkatkan gizi, membudayakan sikap hidup bersih serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan sehingga menjaga kesehatan gigi dan mulut juga penting dilakukan kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari penyakit jaringan keras dan jaringan lunak gigi yang memungkinkan gigi dan mulut berfungsi dengan baik tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kehidupan individu sehingga individu dapat lebih produktif (*Imam et all., 2021*).

Karies gigi merupakan penyakit pada jaringan gigi dan diawali dengan terjadinya kerusakan pada permukaan gigi yaitu dari bagian enamel ke dentin yang kemudian meluas kearah pulpa. Terjadinya karies gigi disebabkan oleh serangkaian proses dan faktor yang saling mempengaruhi selama beberapa kurun waktu. Terhadap empat faktor utama penyebab karies, keempat faktor tersebut adalah host, mikroorganisme, substrat dan waktu (*Chandra, et all., 2019*).

Menurut hasil Riskesdes tahun 2018 penduduk Indonesia masih banyak yang mengalami gigi berlubang sebanyak 88,8% sedangkan pada kelompok umur 3-5 tahun yang mengalami gigi berlubang mencapai 81,1%. Ini berarti hanya sekitar 19% anak di Indonesia yang terbebas dari masalah karies.

Keluarga sebagai unit budaya mempengaruhi sikap dan kepercayaan anggotanya. Kebiasaan anak-anak yang di dapat pada awal kehidupan terus membentuk sikap dan pilihan gaya hidup yang akan mereka gunakan sampai dewasa. Orang tua sebagai pondasi keluarga memiliki peran dasar terbentuknya perilaku yang menciptakan sikap disiplin untuk mendukung anaknya dalam hal kebersihan gigi dan mulut. Dan ibu menjadi salah satu faktor terbentuknya sikap tersebut.

Khususnya ibu memiliki peran penting dalam mengembangkan perilaku positif anak terhadap kesehatan gigi dan mulut. Keikutsertaan orangtua dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anak dapat diterapkan dengan memperhatikan perilaku anak mengenai kesehatan gigi dan mulut serta pola makan anak. Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu secara signifikan mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku anak (Mentari *et al.*, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan Imam *et al.* (2021) pada anak prasekolah di TK Pertiwi dan KB Pelangi Nganjuk menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dalam kategori kurang. Namun hasil penelitian ini bertentangan sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan Christian *et al.* (2016) pada anak di TK Kota Tahuna yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak termasuk dalam kategori baik, hal ini berarti menunjukkan bahwa sebagian besar ibu sudah memahami tentang kesehatan gigi dan mulut serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang, yang membuat peneliti menjadi tertarik melakukan penelitian *systematic review* yang bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak prasekolah?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Melakukan *sistematik review* untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak prasekolah.

### **C.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut.
2. Mengetahui rata-rata karies gigi anak prasekolah.



## **D. Manfaat Penelitian**

### **D.1 Manfaat Teoritis**

*Sistematik review* ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

### **D.2 Manfaat Praktis**

Hasil kajian *sistematik review* ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **A.1 Pengetahuan**

###### **A.1.1 Pengertian Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2018) pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya yakni indra pendengaran, indra penciuman, indra penglihatan, indra penciuman, dan indera peraba.

###### **A.1.2. Tingkat Pengetahuan**

Menurut Benyamin Bloom dalam Adventus, dkk (2019) pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yakni:

- 1) Tahu (*Know*), tahu artinya sebagai mengingat sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam pengetahuan ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.
- 2) Memahami (*comprehension*), memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar.
- 3) Aplikasi (*application*), aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.
- 4) Analisis (*analysis*), suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- 5) Sintesis (*syhthesis*), sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

- 6) Evaluasi (*evaluation*), evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

### **A.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut faktor Fitriani dalam Yuliana (2017) faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

#### **1. Pendidikan**

Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek tersebut. pendidikan tinggi seseorang didapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

#### **2. Media massa/ sumber informasi**

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate impact*), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

#### **3. Sosial budaya dan Ekonomi**

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan

menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

#### 4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

#### 5. Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

#### 6. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

## **A.2 Pemeliharaan Kesehatan Gigi**

### **A.2.1 Pengertian Pengetahuan Kesehatan Gigi**

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang perilaku untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut (Anggow, dkk, 2017). Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut meliputi 4 item : menjaga kesehatan gigi dan mulut, mengkonsumsi makanan yang tepat, menghindari kebiasaan yang tidak baik, dan menggunakan fluor (Jamina, dkk, 2018).

### **A.2.2 Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut**

Menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu cara meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Tujuan menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah menghindari terjadinya karies pada gigi, karena karies adalah permasalahan utama yang dapat sebagai pusat infeksi pada bagian rongga mulut.

### A.2.3. Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut

Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut anak yaitu dengan menyikat gigi:

a) Cara menyikat gigi yaitu dengan cara:

1. Posisikan sikat gigi membentuk sudut 45 derajat, kemudian gosok gigi anda secara lembut dan perlahan dengan cara memutar.
2. Gunakan cara yang sama, yaitu memutar untuk menyikat bagian permukaan gigi dalam.
3. Gosok semua bagian permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah, yaitu gigi geraham. Caranya adalah menggunakan ujung bulu sikat gigi dengan tekanan ringan sehingga bulu sikat tidak membengkok.
4. Gosok gigi dengan posisi tegak dan gerakan perlahan ke atas dan ke bawah untuk membersihkan gigi depan bagian dalam.
5. Sikat lidah setelah selesai menggosok gigi dapat membersihkan bakteri sehingga napas lebih segar dan terhindar dari bau mulut.

Cara menggosok gigi yang benar dan baik dapat merawat serta menjaga kekuatan gigi agar mulut dan gusi lebih sehat serta mencegah bau mulut karena bakteri. Perawatan gigi secara sederhana yaitu dengan menyikat gigi teratur setiap pagi dan malam hari sebelum tidur (Hidayat, R dan A Tandiar, 2016).

b) Kriteria sikat gigi yang benar untuk anak

Kriteria sikat gigi yang baik untuk anak yaitu :

- 1) Bulu harus lembut dan kepala sikat harus kecil sehingga mempermudah anak dalam menyikat gigi sampai belakang.
- 2) Permukaan sikat gigi harus rata. Carilah yang ujung bulunya bulat agar tidak menggores gusi.
- 3) Jenis sikat gigi dengan pegangan yang “mantap” bisa membantu 6 memaksimalkan keterampilan motorik.
- 4) Simpanlah sikat dalam posisi tegak di tempat bulunya bisa mengering dan pastikan sikat tidak saling bersentuhan karena akan membuat kuman berpindah dari satu sikat ke sikat lain.

- 5) Gantilah sikat gigi anak bila ada tanda-tanda kerusakan, misalnya bulunya sudah megar. Ganti dengan sikat gigi baru setiap 3 bulan sekali.
- c) Waktu dan banyak menyikat gigi dalam sehari  
Dalam menjaga kesehatan gigi, Anda juga harus memperhatikan jumlah menggosok gigi dalam sehari. Minimal adalah 2 kali dalam satu hari, yaitu pagi dan malam hari sebelum tidur (Hidayat, R dan A Tandiari, 2016).
- d) Makanan yang baik untuk kesehatan gigi  
Seperti bagian tubuh yang lain, gigi, tulang, dan jaringan lain dalam mulut membutuhkan makanan yang baik supaya tetap dalam keadaan sehat. Diet yang baik sangat penting untuk kesehatan gigi, yaitu daging/ikan, susu, sayur/buah-buahan dan nasi. Jangan makan melebihi keperluan, terutama makanan yang mengandung gula karna tidak baik untuk kesehatan gigi.
- e) Kontrol kesehatan gigi dan mulut  
Memeriksa gigi sebaiknya rutin dilakukan 6 bulan sekali ke balai pengobatan kesehatan gigi

### **A.3 Karies Gigi**

#### **A.3.1 Pengertian Karies Gigi**

Karies gigi adalah kerusakan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh karbohidrat jenis sukrosa dan glukosa yang dapat diragikan oleh bakteri menjadi asam. Salah satu faktor penyebab karies adalah saliva.

Karies gigi adalah penyakit pada gigi yang paling sering ditemui di masyarakat yang merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh demineralisasi email dan dentin yang erat hubungannya dengan konsumsi makanan yang kariogenik. Terjadinya karies gigi akibat peran dari bakteri penyebab karies yang terdapat pada golongan *Streptokokus* mulut yang secara kolektif disebut *Streptokokus mutans*.

#### **A.3.2 Faktor Penyebab Terjadinya Karies**

Proses karies gigi dimulai dengan kerusakan jaringan email yang menjadi lunak dan pada akhirnya menyebabkan terjadinya kavitas. Telah banyak dilakukan

penelitian oleh para ahli tentang teori penyebab terjadinya karies gigi, namun sampai saat ini masih dianut empat faktor yang mempengaruhi.

Keempat faktor utama yaitu host (penjamu), agen (mikroflora), dan environment (substrat). Terjadinya karies gigi disebabkan karena sinergi dari ketiga faktor tersebut dan di dukung oleh faktor keempat yaitu waktu (Haryani, 2015).

### **1) Usia**

Usia gigi menandakan lebih lama gigi di dalam rongga mulut yang diliputi oleh mikroorganisme dan sisa makanan sehingga mudah terkena karies. Umur yang semakin bertambah maka gigi lebih banyak digunakan untuk aktifitas pengunyahan. Kecenderungan gigi tersebut untuk terjadinya karies semakin tinggi (Fejerkov dan Kidd, 2016).

### **2) Jenis Kelamin**

Anak perempuan umumnya mengalami lebih banyak karies di bandingkan dengan anak laki-laki. Hal ini bukanlah disebabkan oleh perbedaan kelamin karena keturunan, tetapi akibat kenyataan pertumbuhan (erupsi) gigi anak perempuan lebih cepat dibanding anak laki-laki, sehingga gigi anak perempuan berada lebih lama dalam mulut. Akibatnya gigi anak perempuan lebih lama berhubungan dengan faktor resiko terjadinya karies (Meishi, 2012).

### **3) Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan mempresentasikan tingkat kemampuan seseorang dalam memperoleh dan memahami informasi kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang.

#### **A.3.3 Pencegahan Karies Gigi**

Karies dapat dicegah dengan cara :

1. Melakukan kebiasaan menyikat gigi dua kali sehari, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
2. Memeriksa gigi secara rutin setiap enam bulan sekali. Dengan cara ini, dokter gigi dapat mendeteksi lubang pada gigi sejak dini dan segera menambalnya

3. Mengurangi mengonsumsi makanan dengan kadar gula tinggi. Akan lebih baik bila menyikat gigi setelah mengonsumsi makanan tersebut atau berkumur-kumur. Dengan demikian, tidak ada sisa gula yang menempel di gigi (Mumpuni, Y dan E Pratiwi, 2013).

#### A.3.4 Indeks def-t

Indeks adalah ukuran yang dinyatakan dengan angka dari keadaan suatu golongan/kelompok terhadap suatu penyakit. Indeks dapat digunakan untuk mengukur derajat keparahan suatu penyakit mulai dari yang ringan sampai yang berat (Pintauli dan Hamada, 2016).

Merupakan suatu indeks yang digunakan untuk mengukur tingkat kejadian karies/angka kejadian karies/keparahan karies gigi seseorang atau suatu kelompok. indeks def-t (*decayed extracted filled-tooth*).

Untuk gigi susu (Indeks def-t)

d = decay : Jumlah gigi karies yang masih dapat ditambal

e = extraction : Jumlah gigi susu yang telah atau harus dicabut karena karies

f = filling : Jumlah gigi yang ditambal

**Tabel 2.1 Pengukuran jumlah karies, Kode status gigi : def-t (*decayed extractie filled teeth*)**

Kondisi / status	def-t
Sehat	A
Gigi lubang/karies	B
Tumpatan dengan karies	C
Tumpatan tanpa karies	D
Gigi dicabut karena karies	E
Gigi dicabut oleh sebab lain	-
Sealant, Varnish	-
Abutment, mahkota khusus	F
Gigi tidak tumbuh	G
Gigi tidak termasuk kriteria diatas	



## B. Penelitian Terkait

**Tabel 2.2 Penelitian Terkait**

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal
1	Risti Afiati, Rosihan Adhani, Karina Ramadhani, Sherli Diana	Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak Tinjauan Berdasarkan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Dan Status Sosial Di TK Aba 1 Banjarmasin	Dentino Jurnal Kedokteran Gigi Vol Ii. No 1. Maret 2017 <a href="https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/2601/2259">https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/2601/2259</a>
2	Ni Putu Chandra Parama Jyoti, Putu Ratna Kusuma Dewi, Steffano Aditya Handoko, Desak Putu Yuli Kurniati, Luh Wayan Ayu Rahaswanti	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Anak Di TK Titi Dharma Denpasar	Bali Dental Journal BJD, Volume 3, Nomor 2, Juli-Desember 2019 <a href="http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/view/34">http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/view/34</a>
3	Imam Sarwo Edie, Arief Iriansyah Putra, Bambang Hadi Sugito	Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah	Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG), Volume 2 No, Juli 2021 <a href="http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/723">http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/723</a>
4	Donna Budyanthy	Hubungan Sikap Dan Pengertahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 3 – 5 Tahun Di Desa Sei Kepayang Tengah Kabupaten Asahan Tahun 2016	Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup <a href="http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/774">http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/774</a>
5	Ajeng Nindya Cahyaningrum	Hubungan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Balita Di Paud Putra Sentosa	Jurnal Berkala Epidemiologi, Volume 5 Nomor 2, Mei 2017, hlm. 142-151

6	Nur Khamilatasy Sholekhah	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Posyandu Wiratama	Indonesian Journal Of Dentistry Volume 1 Issue 1 Year 2021 Pages 20-23 <a href="https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/viewFile/2826/3883">https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/viewFile/2826/3883</a>
7.	Christian Rompis, Damajanty Pangemanan, Paulina Gunawan	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK Di Kota Tahuna	Jurnal E-Gigi (Eg), Volume 4 Nomor 1, Januari-Juni 2016 <a href="https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/11483">https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/11483</a>
8	Zulfa Risqi Amelia, Imam Sarwo Edi, Sunomo Hadi	Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Prasekolah (Studi Pada Anak Tk Dharma Wanita Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun 2020)	Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin <a href="http://www.ejurnalskala-kesehatan-poltekkesbjm.com/index.php/JSK/article/view/249">http://www.ejurnalskala-kesehatan-poltekkesbjm.com/index.php/JSK/article/view/249</a>
9	Siti Fadlilah	Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal	Journal of Oral Health Care Vol.7, No. 1, Mei 2019,pp, 32 39 <a href="https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/343/257">https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/343/257</a>
10	Cynthia Angelica, Linda Sari Sembiring, Winny Suwindere	Pengaruh Tingkat Pendidikan Tinggi Dan Perilaku Ibu Terhadap Indeks Def-T Pada Anak Usia 4–5 Tahun	Padjadjaran J Dent Res Student.Februari 2019;3(1):20-25 <a href="http://jurnal.unpad.ac.id/pjdrs/article/view/22484">http://jurnal.unpad.ac.id/pjdrs/article/view/22484</a>

## C. Kebaruan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya *systematic review* untuk mengetahui apakah ada pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak prasekolah.

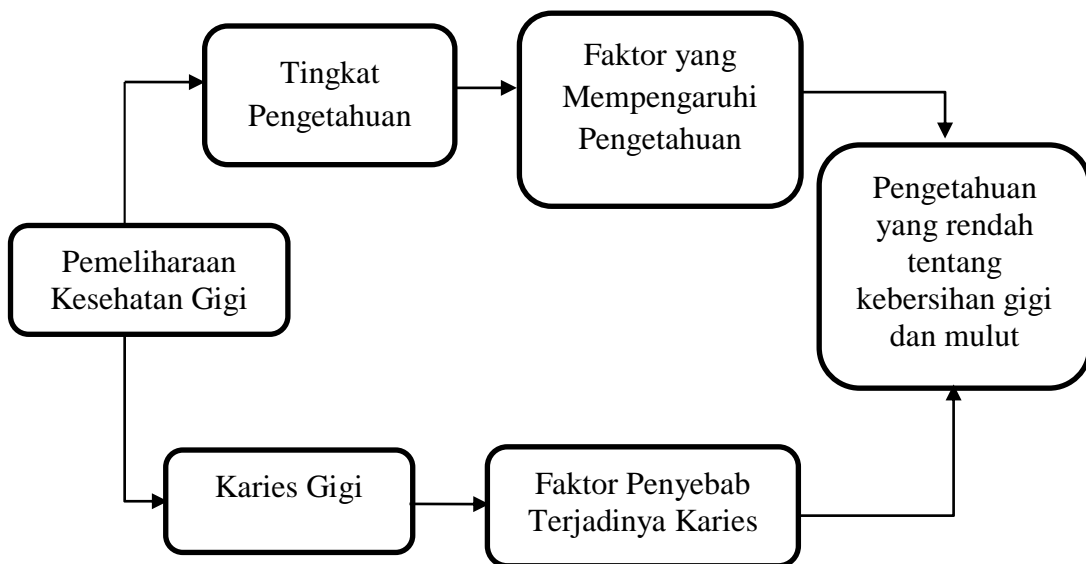
## 2. Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai *outcome* adalah meningkatkan pengetahuan ibu dan terjadinya penurunan angka karies gigi pada anak prasekolah.

## 3. Studi Primer

Peneliti tertarik melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

### D. Kerangka Berpikir



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

### E. Hipotesis

Ada pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak prasekolah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah *Systematic Review*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

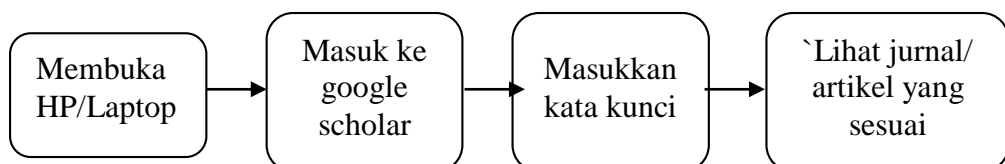
Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

#### **C. Rumus PICOS**

Population : Laki/perempuan (Anak Prasekolah)  
Intervention : Tidak ada  
Compration : Tidak ada  
Outcome : Menurunnya angka karies gigi  
Studi Design : Kuantitatif

#### **D. Proses Penelusuran Artikel**

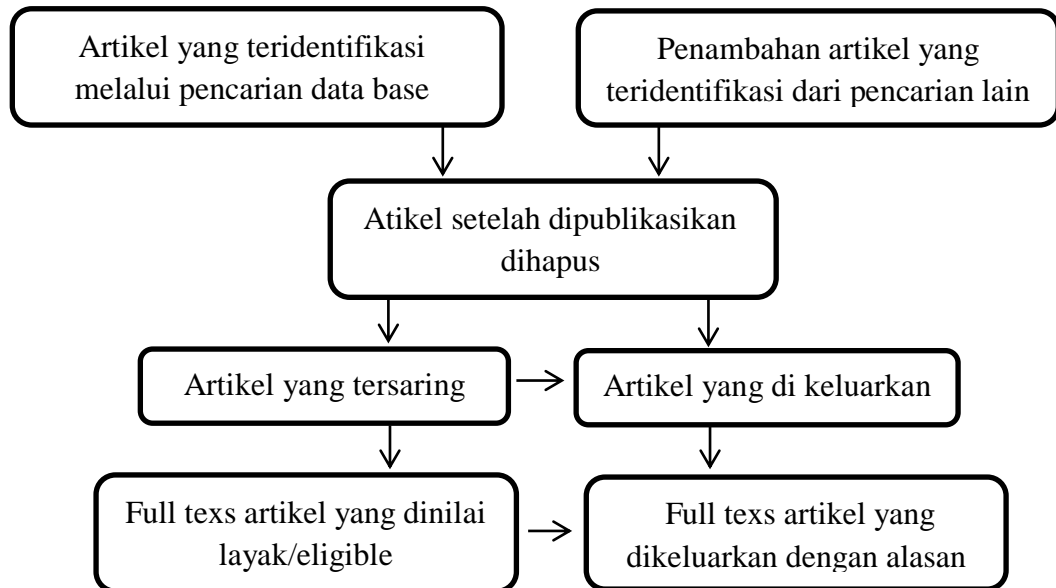
Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (AND, OR, NOT or AND NOT). Kata kunci (keyword) yang digunakan dalam *Systematic Review* ini yaitu hubungan perilaku ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak prasekolah.



## E. Langkah Penelitian

**Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
Populasi	Anak Prasekolah	Anak Usia Sekolah
Intervention	Tidak Ada	Tidak Ada
Comparation	Tidak Ada	Tidak Ada
Outcome	Menurunnya Angka Karies	Kriteria OHIS;(-)
Study Design	Kuantitatif	Selain Kuantitatif
Tahun Terbit	Jurnal Tahun Terbit 2016-2021	Jurnal Terbit Sebelum Tahun 2016
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

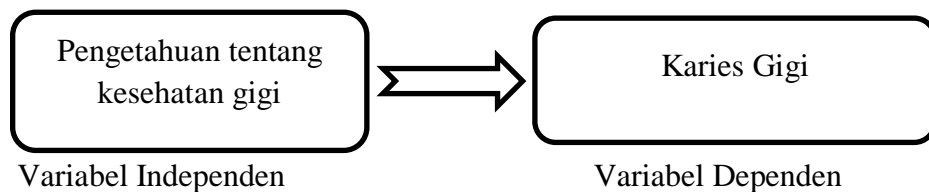


**Gambar 3.1 Langkah Penelitian**

## F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. Variable dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Variabel bebas (Independen) yaitu variabel yang mempengaruhi atau terpengaruh dalam penelitian ini, maka variabel independen yaitu pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak prasekolah
2. Variabel terikat (Dependen) yaitu sifatnya dipengaruhi atau yang menjadi akibat terpengaruh. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu karies gigi.



**Gambar 3.2 Variabel Penelitian**

## G. Definisi operasional Variabel

1. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi

Defenisi : Pemahaman ibu tentang kesehatan gigi

Outcome : Meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi

Instrument : Artikel terpublikasi

Skala pengukur : Kategorik

2. Karies gigi

Defenisi : Penyakit jaringan gigi ditandai dengan terjadinya kerusakan lapisan email yang bisa meluas sampai ke bagian saraf gigi yang disebabkan oleh aktifitas bakteri di dalam mulut

Outcome : Penurun karies gigi pada anak prasekolah

Instrumen : Artikel terpublikasi

Skala pengukuran : Kategorik dan numerik

## **H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak Prasekolah”.

### **2. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dikompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi *systematic review*.

## **I. Analisis Data**

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak prasekolah sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dengan sesuai masing-masing variabel.

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki *Ethical Clearance* yang diterbitkan dari komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Hasil Penelitian**

**A.1 Karakteristik Umum Artikel**

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan peneliti *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel**

No.	Kategori	f	%
<b>A. Tahun Publikasi</b>			
1.	2016	2	20
2.	2017	2	20
3.	2019	3	30
4.	2020	1	10
5.	2021	2	20
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>B. Desain Penelitian</b>			
1.	Analitik dengan rancangan cross sectional	5	50
2.	Survei analitik dengan pendekatan cross sectional	2	20
3.	Analitik kolerasi dengan pendekatan cross sectional	1	10
4.	Analitik dengan pendekatan case control	1	10
5.	Deskriptif	1	10
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>C. Sampling Penelitian</b>			
1.	Simple random sampling	2	20
2.	Purposive sampling	2	20
3.	Total sampling	4	40
4.	Proportionate stratified random sampling	1	10
5.	Stratified random sampling	1	10
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>D. Instrument Penelitian</b>			
1.	Kuesioner	9	90
2.	Wawancara	1	10
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>E. Analisis Statistik Penelitian</b>			
1.	Uji korelasi	2	20
2.	<i>Chi square</i>	4	40
3.	Spearman rank	4	40
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>



Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data tahun terbit artikel masing-masing 20% artikel yang dipublikasi pada tahun 2016. Sebesar 20% artikel yang di publikasi tahun 2017. Sebesar 30% artikel yang dipublikasi di tahun 2019. Sebesar 10% artikel yang dipublikasi di tahun 2020. Sebesar 20% artikel dipublikasi di tahun 2021.

Data yang diperoleh dari desain penelitian sebesar 50% menggunakan desain penelitian Analitik dengan rancangan cross sectional. 20% menggunakan desain penelitian Survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Sebanyak 10% menggunakan desain Analitik kolerasi dengan pendekatan cross sectional. Sebanyak 10% menggunakan desain Analitik dengan pendekatan case control. Sebanyak 10% menggunakan desain Deskriptif.

Pengambilan sampel penelitian didapatkan hasil beberapa jurnal menggunakan teknik Simple random sampling sebanyak 20%, teknik Purposive sampling 20%, teknik Total sampling sebanyak 40%, teknik Proportionate stratified random sampling 10%, dan dengan teknik Stratified random sampling 10%. Instrumen penelitian diperoleh data bahwa 90% menggunakan instrumen kuisisioner, dan 10% menggunakan instrument wawancara. Analisis statistik penelitian yang diperoleh dari 10 jurnal adalah 20% menggunakan *Uji korelasi*, 40% menggunakan *Chi square*, dan 40% menggunakan Spearman rank.

## **B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut**

**Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut**

<b>Kriteria Pengetahuan Ibu</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Baik	5	50
Cukup	3	30
Kurang	2	20
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 Di atas didapat hasil bahwa artikel mengenai Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan kriteria Baik sebesar 50%, Artikel dengan kriteria Cukup sebesar 30% , dan artikel dengan kriteria Kurang sebesar 20%.

**Tabel 4.3 Karakteristik Kejadian Karies Gigi**

<b>Karies Gigi</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	2	30
Sedang	3	50
Rendah	2	20
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>70</b>

Berdasarkan Tabel 4.3 Di atas didapat hasil bahwa artikel mengenai karakteristik kejadian karies gigi dengan kriteria tinggi sebesar 20%, artikel dengan kriteria sedang sebesar 30% , dan artikel dengan kriteria rendah sebesar 20%.

**Tabel 4.4 Karies Gigi**

<b>Karies Gigi</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Karies	3	30
Tidak karies	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>30</b>

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas didapat hasil bahwa artikel mengenai karakteristik kejadian karies gigi dengan kriteria karies 30%, dan artikel dengan kriteria tidak ada karies 0%.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Karakteristik Umum Artikel.**

Berdasarkan Tabel 4.1 artikel yang dilakukan dengan *systematic review* diperoleh data publikasi artikel tentang “Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak Prasekolah” dari tahun 2016 - 2021 mengalami penurunan publikasi, artinya tingkat pengetahuan ibu terhadap kesehatan gigi anak usia prasekolah mengalami peningkatan

Desain penelitian yang digunakan dalam *systematic review* ini adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*, Survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*, *cross sectional*, analitik kolerasi dengan pendekatan *cross sectional*, analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, analitik dengan pendekatan *cross sectional*, analitik dengan rancangan potong lintang, analitik dengan pendekatan *case control*, deskriptif.

Sampling penelitian yang digunakan *random sampling* yaitu penelitian dengan pengambilan sampel secara acak (Sugiyono, 2017). *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono,2017), Total sampling yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi (Sugiyono, 2017). *Proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap- tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi, dan *stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kebijakan peneliti dalam menentukan elemen sampel yang akan digunakan. Instrumen penelitian pada *systematic review* ini yaitu dengan memberikan kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan tentang kesehatan gigi terhadap responden, dan wawancara. Analisis statistik penelitian dengan menggunakan uji korelasi yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih, uji *chi*

*square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal atau kategorik, dan uji *rank spearman* yaitu statistik non parametrik suatu ukuran asosiasi yang dapat digunakan pada kondisi satu atau dua variabel yang diukur adalah skala ordinal.

## **B. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut**

Data yang diperoleh dari 10 jurnal yang telah ditelaah mengenai 'Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dari tingkat pengetahuan ibu yang tertinggi dan terendah yaitu dari data jurnal dari hasil penelitian yang dilakukan Imam *et all.* (2021) pada anak prasekolah di TK Pertiwi dan KB Pelangi Nganjuk menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dalam kategori kurang yaitu 6,82. Namun hasil penelitian ini bertentangan sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan Christian *et all.* (2016) pada anak di TK Kota Tahuna yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak termasuk dalam kategori baik yaitu 100%, hal ini berarti menunjukkan bahwa sebagian besar ibu sudah memahami tentang kesehatan gigi dan mulut serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seseorang berkaitan dengan perilaku tersebut. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan tidak akan berlangsung lama (Notoatmodjo, 2017)

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Suriasumantri dalam Nurroh, 2017). Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

### **C. Tingkat Kejadian Karies Gigi**

Data yang diperoleh dari 10 jurnal yang telah ditelaah mengenai tingkat kejadian karies gigi yang paling tinggi yaitu pada jurnal dari hasil penelitian imam *et al* (2016) yaitu responden yang mengalami karies gigi sebesar 68,18%

Karies atau gigi berlubang adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh kerusakan lapisan email yang bisa meluas sampai ke bagian saraf gigi yang disebabkan oleh aktifitas bakteri di dalam mulut. Gigi berlubang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor gigi, mikroorganisme, substrat, dan waktu.

Faktor pertama yaitu karakter gigi yang biasanya bersifat menurun, seperti kualitas, ukuran, dan posisi gigi. Kedua adalah mikroorganisme yaitu kuman yang ada di dalam mulut. Ketiga adalah substrat atau disebut juga dengan sisa-sisa makanan yang tertinggal di permukaan gigi. Faktor terakhir adalah waktu, proses terjadinya karies tidak berlangsung dalam waktu yang singkat. Perjalanan bakteri karies untuk menjadikan gigi berlubang berlangsung dalam kurun waktu 6-48 bulan, dan kurangnya tindakan ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak menjadi salah satu faktor terbesar penyebab gigi berlubang pada anak prasekolah.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil *systematic review* dari 10 jurnal penelitian yang diperoleh, dapat ditarik simpulan bahwa :

##### **1 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut**

Terdapat tingkat pengetahuann ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria Baik sebesar 50%, Artikel dengan kriteria cukup sebesar 30% dan artikel dengan kriteria kurang sebesar 20%.

##### **2 Tingkat Kejadian Karies Gigi**

Terdapat tingkat kejadian karies gigi dengan kriteria tinggi sebesar 30%, Artikel dengan kriteria sedang sebesar 50% dan artikel kriteria rendah 20% .

#### **B. Saran**

1. Kepada ibu diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta mempraktikkannya langsung kepada anak untuk tetap selalu menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian *systematic review* ini bisa menjadi acuan ataupun referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiati R, dkk. 2017. Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak Tinjauan Berdasarkan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Dan Status Sosial Di TK Aba 1 Banjarmasin. Dentino Jurnal Kedokteran Gigi Vol Ii. No 1. Maret 2017. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/2601/2259>
- Amelia ZR, dkk. 2020. Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Prasekolah (Studi Pada Anak Tk Dharma Wanita Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun 2020). Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin. <http://www.ejournalskalakesehatan-poltekkesbjm.com/index.php/JSK/article/view/249>
- Angelica C, dkk. Pengaruh Tingkat Pendidikan Tinggi Dan Perilaku Ibu Terhadap Indeks Def-T Pada Anak Usia 4-5 Tahun. Padjadjaran J Dent Res Student. Februari 2019;3(1):20-25. <http://jurnal.unpad.ac.id/pjdrs/article/view/22484>
- Anggow Dkk, 2017. Hubungan Pengetahan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Karies <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/14783>
- Benyamin Bloom Dalam Adventus dkk ,2019. Konsep dasar teori pengetahuan. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7416/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>
- Budiyanthi D. 2016. Hubungan Sikap Dan Pengertahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 3 – 5 Tahun Di Desa Sei Kepayang Tengah Kabupaten Asahan Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup. [http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan\\_Masyarakat/article/view/774](http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/774)
- Edie IS, dkk. 2021. Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah. Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG), Volume 2 No, Juli 2021. <http://ejurnal.poltekestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/723>
- Fadlilah S. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Journal of Oral Health Care Vol.7, No. 1, Mei 2019,pp, 32 39. <https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/343/257>

- Fejerskov, O., Kidd, E, 2016. Essentials Of Dental Caries, Oxford University Press  
<https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/oso/9780198738268.001.0001/isbn-9780198738268>
- Fitriani Dalam Yuliana, 2017. Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah. Diakses dari [http://repository.ump.ac.id/4114/3/Erlin%20Yuliana\\_BAB%20II.pdf](http://repository.ump.ac.id/4114/3/Erlin%20Yuliana_BAB%20II.pdf)
- Haryani, 2015. Sikap Memelihara Diri Gigi dan Mulut sebagai Upaya Pencegahan Dini Terjadinya Karies Gigi Anak <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/93/>
- Hidayat R Dan A Tandiar, 2016. Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Pada Malam Hari Dalam Mengantisipasi Karies. <https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagigi/article/view/897>
- Jamina, dkk, 2018. Hubungan Pengetahuan kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Status Gingiva Pada Pasien Pemakai Orthodonsi Cekat di Klinik Gigi Swasta. Journal of Oral Health Care, Vol.6, No.1, Maret 2018, pp. 08 – 14. <https://dx.doi.org/10.29238>.
- Jyoti P, dkk. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Anak Di TK Titi Dharma Denpasar. Bali Dental Journal BJD, Volume 3, Nomor 2, Juli-Desember 2019. <http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/view/34>
- Mansur A R, 2019, Tumbuh kembang anak usia prasekolah, pustaka press manager E Book. <http://carano.pustaka.unand.ac.id/index.php/car/catalog/view/978-602-6953-83-4/58/188-1>
- Meishi, 2012. Makanan kariogenik. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/10802>
- Mumpuni, Y dan E Pratiwi, 2013. Gambaran Pengetahuan Dan Tindakan Siswa/I Terhadap Keluhan Sakit Gigi. <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/panmed/article/view/69>
- Munawaroh K. 2021 Pengertian Pengetahuan. Menurut Notoatmodjo, 2018. <https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/2090/BAB%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y>
- Nindya A & Cahyaningrum. 2017. Hubungan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Balita Di Paud Putra Sentosa. Jurnal Berkala Epidemiologi, Volume 5 Nomor 2, Mei 2017, hlm. 142-151
- Notoatmodjo, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan <https://id.scribd.com/document/378259162/>



- Pintauli dan Hamada, 2016. Pengaruh Mengonsumsi Buah Pepaya Terhadap Indeks Plak. <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/panmed/article/view/67>
- Rompis C, dkk. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK Di Kota Tahuna. Jurnal E-Gigi (Eg), Volume 4 Nomor 1, Januari-Juni 2016. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/11483>
- Sholekhah NK. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Posyandu Wiratama. Indonesian Journal Of Dentistry Volume 1 Issue 1 Year 2021 Pages 20-23. <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/viewFile/2826/3883>



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor 059/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak Prasekolah.”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Gledis Gusrani Pasaribu**  
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2022  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan













Ketua,









*Zuraidah Nasution*  
Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN**

**NAMA : GLEDIS GUSRANI PASARIBU**  
**NIM : P07525019017**  
**JUDUL KTI : PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP STATUS KARIES GIGI ANAK PRASEKOLAH**

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		Bab	Sub Bab			
1	Rabu, 23 Februari 2022		Mengajukan judul KTI	Lakukan survey awal pertimbangan waktu dan lokasi		
2	Jumat, 25 Februari 2022		Mengajukan judul KTI	ACC Judul		
3	Jumat, 04 Maret 2022	Outline		Membuat Outline yang jelas dan lengkap		
4	Senin, 07 Maret 2022	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Latar belakang</li> <li>✓ Rumusan masalah</li> <li>✓ Tujuan penelitian</li> <li>✓ Manfaat penelitian</li> </ul>	Masukkan survey awal menggunakan <i>systematic review</i>		
5	Senin, 14 Maret 2022	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tinjauan Pustaka</li> <li>✓ Penelitian Terkait</li> <li>✓ Kebaruan Penelitian</li> <li>✓ Kerangka Berpikir</li> <li>✓ Hipotesis</li> </ul>	Tambahkan referensi hipotesis di setiap judul yang memiliki hubungan		
6	Selasa, 22 Maret 2022	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Desain penelitian</li> <li>✓ Tempat dan waktu penelitian</li> <li>✓ Rumusan PICOS</li> <li>✓ Prosedur penelusuran Artikel</li> <li>✓ Langkah penelitian</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumusan PICOS sesuaikan dengan Judul KTI</li> <li>2. Definisi operasional</li> </ol>		

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Variabel penelitian</li> <li>✓ Definisi Operasional variabel</li> <li>✓ Instrumen penelitian dan pengolahan data</li> <li>✓ Analisis penelitian</li> <li>✓ Etika penelitian</li> </ul>			
7	Kamis, 31 Maret 2022		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan Power Point</li> <li>2. Persiapkan diri</li> <li>3. Mengirim proposal KTI kepada pembimbing, penguji I, dan penguji II</li> <li>4. Mengurus surat permohonan penelitian (EC)</li> </ol>		
8	Selasa, 05 April 2022	BAB I,II,III		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi perbaikan KTI</li> <li>2. Melanjutkan ke Bab IV, V, dan VI</li> </ol>		
9	Kamis, 12 Mei 2022	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tabel Karakteristik Umum</li> <li>✓ Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi</li> <li>✓ Tabel Distribusi Frekuensi Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah</li> <li>✓ Tabel Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tabel harus terbuka</li> <li>2. Sesuaikan dengan referensi-referensi artikel yang di ambil</li> </ol>		

			dengan Terjadinya Karies			
10	Kamis, 12 Mei 2022	BAB V	✓ Pembahasan	Pembahasan sesuai dengan isi dari pada tabel	<i>gimik</i>	<i>Blis</i>
11	Jumat, 13 Mei 2022	BAB VI	✓ Kesimpulan dan Saran	Saran harus membangun dan sesuai sasaran	<i>gimik</i>	<i>Blis</i>
12	Rabu, 18 Mei 2022	Abstrak	✓ Isi Abstrak	1. Paragraf satu latar belakang masalah 2. Paragraf dua metode penelitian 3. Paragraf tiga hasil penelitian 4. Paragraf 4 simpulan dan saran	<i>gimik</i>	<i>Blis</i>
13	Senin, 30 Mei 2022		✓ Ujian Seminar Hasil	1. Perbaiki hasil ujian 2. Perbaiki tata penulisan	<i>gimik</i>	<i>Blis</i>
14	Rabu, 15 Juni 2022		✓ Revisi KTI	Periksa kelengkapan data	<i>gimik</i>	<i>Blis</i>
15	Senin, 27 Juni 2022		✓ Menyerahkan KTI	Di jilid dan di tanda tangani oleh Pembimbing, Penguji I dan Penguji II	<i>gimik</i>	<i>Blis</i>

Mengetahui  
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

Medan, Juni 2022

Pembimbing

Nurhamidah, SST, M.Kes  
NIP. 196802241988032002

### JADWAL SISTEMATIC REVIEW

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Persiapan proposal																				
3	Pengumpulan data																				
4	Pengolahan data																				
5	Analisa data																				
6	Mengajukan hasil penelitian																				
7	Seminar hasil																				
8	Penggadaan laporan <i>Systematic Review</i> penelitian																				

## **BIODATA PENELITI**

### **1. Identitas**

Nama : Gledis Gusrani Pasaribu  
Tempat,Tanggal Lahir : Aek Nabara, 27 Agustus 2000  
Umur : 22 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat : N-8 Aek Nabara  
Nama Orang Tua  
Ayah : Busmin Pasaribu  
Ibu : Rodince Silitonga

### **1. Riwayat Pendidikan**

- 2007-2013 : SDN 112176  
- 2013-2016 : SMP Negeri 1 Bilah Hulu  
- 2016-2019 : SMA Negeri 1 Bilah Hulu  
- 2019-2022 : Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Kesehatan Gigi Di Politeknik Kesehatan RI Medan

## Dokumentasi Seminar Hasil KTI

